



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si. didampingi oleh PIC PKS FPIK Universitas Bung Hatta, Dr. Harfiandri Damanhuri, S.Pi, M.Sc, matangkan rencana kegiatan kedepan dalam rangka pengimplementasian kesepakatan kerjasama yang telah disepakati beberapa waktu yang lalu dengan Pusat Riset Kelautan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan (Pusriskel-BPPSDMKP), Kementerian Perikanan dan Kelautan RI.

Pertemuan di ruangan rapat pimpinan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP), Bungus, Rabu, 24/1/2024 tersebut dihadiri oleh Vivi Yovita Indriasari, M.T, didampingi oleh Tri Al Tanto, S.Pi, M.Si dan Ilham, A.Md. S.Pi, sekaligus serah terima naskah Perjanjian Kerja Sama yang telah ditanda tangani.

Dekan FPIK menyebutkan, bahwa dalam pertemuan tersebut direncanakan beberapa kegiatan antara lain rencana penelitian mahasiswa, kegiatan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan kegiatan pengembangan wisata bahari, penanganan sampah laut, pemanfaatan daun mangrove, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, pengukuran kualitas air serta sebagai lokasi dan sarana praktikal bagi dosen dan mahasiswa FPIK Universitas Bung Hatta

Disebutkan juga, bahwa kegiatan yang sudah dilaksanakan dan sudah menunjukkan hasil antara lain sudah ada dua sarang penyu yang berhasil direlokasi oleh masyarakat Kelompok Konservasi Penyu Sikabau dalam upaya perubahan cara pikir (mindset) dan pengembangan daya tarik ekowisata bahari, sebagai bagian dari program Smart Fisheries Village (SFV), Jorong Sikabau, Desa Ranah Koto Tinggi, Pasaman Barat.

Ditambahkan Dekan FPIK-UBH, dirumuskan juga implementasi program dengan menyusun TOR dan RAB Singkat yang bisa menjadi pedoman para pihak dalam mengisi kerjasama dalam mendukung eksistensi SFV di Sikabau untuk tahun 2024.

Sementara itu, Vivi Yovita berharap peran dan kontribusi FPIK UBH dalam memajukan masyarakat pesisir Jorong Sikabau, Desa Ranah Kota Tinggi Pasaman Barat. Sehingga Sikabau dengan taglinenya "Sikabau Maimbau" dapat bertransformasi maju dan berkembang menjadi desa pesisir yang maju berkembang, peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir pantai barat Sumatera.

Ia menyebutkan, bahwa kemajuan bisa terlihat mulai dari kecerdasan manajemen nagari dan masyarakatnya, kecerdasan infrastrukturnya, kecerdasan ilmu pengetahuan masyarakat serta tidak lupa juga kecerdasan sosial dan ekonomi masyarakatnya serta kecerdasan lainnya.

Harapan yang sama juga disampaikan Dekan FPIK UBH, bahwa dengan kesepakatan kerjasama tersebut semua program studi dilingkungan Universitas Bung Hatta juga dapat berkontribusi dan terlibat dalam pengembangan Desa Perikanan Cerdas, Sikabau., baik dalam bentuk berbagai penelitian, ujicoba/rekayasa, dan pembangunan komunitas masyarakat lokal (PKM) bisa diimplementasikan di lapangan.(*).